

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
DISMENORE DAN PENANGANANNYA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS DWIJENDRA DENPASAR**



Oleh :

NI KADEK AYU DIANTARI

NIM. P07124221030

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DISMENORE DAN PENANGANANNYA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DWIJENDRA DENPASAR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Jurusan Kebidanan
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

NI KADEK AYU DIANTARI

NIM. P07124221030

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
DISMENORE DAN PENANGANANNYA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS DWIJENDRA DENPASAR**

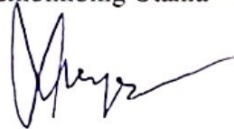
Oleh :

NI KADEK AYU DIANTARI

NIM. P07124221030

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP. 197001161989032001

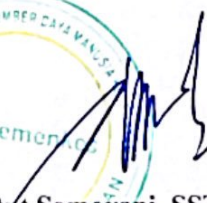
Pembimbing Pendamping



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes
NIP. 197306261992032001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**




Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
DISMENORE DAN PENANGANANNYA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS DWIJENDRA DENPASAR**

Oleh :

NI KADEK AYU DIANTARI

NIM. P07124221030

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 02 JUNI 2025

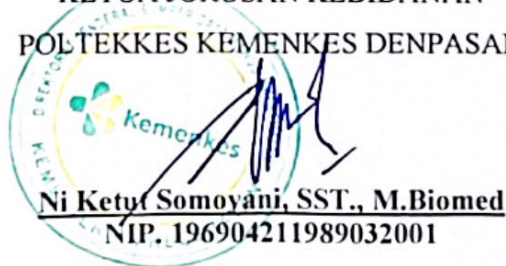
TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|-------|
| 1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed | (Ketua) | |
| 2. Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.ST., M.Kes | (Sekretaris) | |
| 3. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb | (Anggota) | |



MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Ayu Diantari

NIM : P07124221030

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jl. Cokroaminoto Gg. Melati No. 4

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Dismenore* dan Penanganannya Di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila kemungkinan hari terbukti Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau merupakan plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025
Pernyataan

METERAI TEMPEL
B-76BAMX345463975
Ni Kadek Ayu Diantari
NIM. P07124221030

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DISMENORE DAN PENANGANANNYA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DWIJENDRA DENPASAR

ABSTRAK

Dysmenorrhea is a common condition experienced by adolescent girls during menstruation, which can interfere with daily activities, including learning. This study was conducted at SMA Dwijendra Denpasar, involving 92 female students selected through proportional random sampling. The aim of the study was to assess the students' level of knowledge about dysmenorrhea and its management. Data were collected using a questionnaire covering aspects such as definition, causes, prevention, and management of dysmenorrhea, and were analyzed using descriptive statistics. The results showed that 39.1% of respondents had good knowledge, 31.5% had a moderate level, and 29.3% had poor knowledge. The most well-understood aspect was the definition of dysmenorrhea (63%), followed by causes (50%), prevention (42.3%), and management (42.3%). The most frequently used methods to manage dysmenorrhea were applying a warm compress to the lower abdomen (28.3%), massage (25%), and letting the pain subside on its own (15.2%). Overall, the level of knowledge about dysmenorrhea among the female students at SMA Dwijendra Denpasar was categorized as moderate. Therefore, further education is necessary to improve their understanding, particularly regarding the causes, prevention, and appropriate management of dysmenorrhea.

Keywords: *Dysmenorrhea, knowledge, adolescent girls, treatment, reproductive health*

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DISMENORE DAN PENANGANANNYA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DWIJENDRA DENPASAR

ABSTRAK

Dismenore adalah kondisi umum yang dialami remaja putri saat menstruasi, yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, termasuk belajar. Penelitian ini dilakukan di SMA Dwijendra Denpasar dengan melibatkan 92 siswi yang dipilih melalui metode proportional random sampling. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang dismenore dan cara penanganannya. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mencakup aspek pengertian, penyebab, pencegahan, dan penanganan dismenore, kemudian dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 39,1% responden memiliki pengetahuan yang baik, 31,5% cukup, dan 29,3% kurang. Aspek yang paling banyak dipahami adalah pengertian dismenore (63%), disusul oleh penyebab (50%), pencegahan (42,3%), dan penanganan (42,3%). Adapun metode penanganan yang paling sering dilakukan oleh siswi adalah mengompres perut bagian bawah (28,3%), pijat (25%), dan membiarkan nyeri hilang dengan sendirinya (15,2%). Secara keseluruhan, tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Dwijendra Denpasar tentang dismenore berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, edukasi lebih lanjut sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman, terutama mengenai penyebab, pencegahan, dan cara penanganan dismenore secara tepat.

Kata Kunci : Dismenore, pengetahuan, remaja putri, penanganan, kesehatan reproduksi.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DISMENORE DAN PENANGANANNYA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DWIJENDRA DENPASAR

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian mendalam terhadap prevalensi dismenore, atau nyeri haid, yang secara signifikan memengaruhi remaja putri, terutama di Indonesia dan Bali. Masa remaja, yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang transformatif, menjadikan menstruasi sebagai tonggak penting, sering kali disertai dengan dismenore. Kondisi ini diklasifikasikan menjadi dua kategori: dismenore primer, yang terjadi tanpa kelainan organ reproduksi dan biasanya berkurang seiring bertambahnya usia atau setelah melahirkan, dan dismenore sekunder, yang berasal dari gangguan reproduksi seperti endometriosis atau mioma uteri, yang menyebabkan rasa sakit yang parah dan terus-menerus. Intensitas nyeri haid dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, termasuk proses belajar-mengajar, yang menyebabkan ketidakhadiran di sekolah dan penurunan prestasi akademik. Statistik dari WHO dan berbagai studi nasional mengungkapkan bahwa lebih dari separuh wanita usia reproduksi mengalami dismenore, dengan Bali melaporkan tingkat prevalensi lebih dari 70%.

Pengetahuan yang cukup tentang dismenore sangat penting bagi remaja putri untuk mengenali gejala, memahami penyebab, dan mencari perawatan yang tepat. Pendekatan terhadap dismenore dapat dikategorikan secara luas menjadi metode farmakologis, yang melibatkan penggunaan analgesik dan obat antiinflamasi, dan metode non-farmakologis, yang meliputi penerapan kompres hangat, melakukan pijatan, berpartisipasi dalam olahraga ringan, mengonsumsi pengobatan herbal, dan menggunakan teknik relaksasi. Namun, banyak remaja masih kekurangan pengetahuan komprehensif tentang dismenore, terutama mengenai penyebab, strategi pencegahan, dan metode penanganan yang efektif. Kekurangan ini dapat menyebabkan kecemasan, ketidaknyamanan, dan dampak buruk pada kualitas hidup dan kinerja akademik mereka.

Penelitian saat ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman remaja putri tentang dismenore dan penanganannya di SMA Dwijendra Denpasar. Mengadopsi

desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, penelitian ini melibatkan 92 siswi kelas X hingga XII, yang dipilih melalui teknik proportional random sampling. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner, yang validitas dan reliabilitasnya telah diuji sebelumnya, yang mencakup berbagai aspek dismenore, termasuk pemahaman, penyebab, pencegahan, dan penanganan. Pengumpulan data dilakukan pada 7 Mei 2025, dengan para peserta meluangkan waktu sekitar 25 menit untuk menyelesaikan kuesioner. Peneliti memastikan privasi dan kerahasiaan data responden, menekankan sifat sukarela dari partisipasi.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Dwijendra Denpasar tentang dismenore umumnya berada dalam kategori yang cukup. Secara khusus, 39,1% responden menunjukkan pengetahuan yang baik, 31,5% menunjukkan pengetahuan yang cukup, dan 29,3% menunjukkan pengetahuan yang terbatas. Siswi menunjukkan pemahaman terkuat tentang aspek pemahaman dismenore, dengan 63% responden memberikan jawaban yang baik. Mengenai penyebab dismenore, 50% peserta menunjukkan pengetahuan yang baik, sedangkan mengenai pencegahan dan penanganan, masing-masing 42,3% menunjukkan pemahaman. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswi memahami definisi dismenore, pemahaman yang komprehensif tentang penyebab, metode pencegahan, dan strategi penanganan rasa sakit tetap kurang.

Dalam hal penanganan dismenore, sebagian besar responden lebih memilih metode non-farmakologis. Teknik yang paling umum adalah mengompres perut bagian bawah dengan air hangat (28,3%), diikuti dengan pijatan pada area perut bagian bawah atau punggung (25%), dan membiarkan nyeri mereda dengan sendirinya (15,2%). Hanya sebagian kecil peserta yang menggunakan obat pereda nyeri. Preferensi untuk metode non-farmakologis ini mungkin disebabkan oleh kemudahan penerapan, efek samping yang minimal, dan kebiasaan yang diturunkan dari keluarga atau lingkungan. Selain itu, sebagian besar responden memperoleh informasi tentang dismenore dari ibu, guru, teman, dan platform media sosial. Namun, validitas informasi yang diperoleh dari media sosial dan teman sebaya memerlukan validasi lebih lanjut.

Diskusi tentang temuan penelitian menyoroti peran penting usia dan tingkat pendidikan dalam membentuk pengetahuan remaja tentang dismenore.

Pengetahuan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia dan tingkat kelas. Namun, terdapat kesenjangan pengetahuan, terutama dalam hal pencegahan dan metode penanganan yang efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya di berbagai wilayah di Indonesia, yang juga menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang dismenore termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Faktor-faktor lain yang memengaruhi pengetahuan meliputi akses terhadap informasi, pengalaman pribadi, dan dukungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan implementasi intervensi pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan di sekolah. Materi tentang kesehatan reproduksi, terutama yang berkaitan dengan dismenore, harus diintegrasikan ke dalam kurikulum atau program bimbingan konseling. Selain itu, sekolah dapat berkolaborasi dengan pusat kesehatan masyarakat atau profesional kesehatan untuk mengadakan sesi pendidikan berkala. Peran serta orang tua sangat penting, karena mereka sering menjadi sumber informasi utama bagi remaja putri mengenai menstruasi dan kesehatan reproduksi. Remaja putri juga harus didorong untuk mencari informasi dari sumber yang dapat dipercaya dan menerapkan strategi penanganan yang tepat berdasarkan panduan profesional kesehatan.

Penelitian ini mengakui beberapa keterbatasan. Penelitian ini dilakukan di satu sekolah dengan ukuran sampel yang terbatas, sehingga membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penggunaan kuesioner sebagai metode pengumpulan data mungkin tidak menangkap secara mendalam pemahaman atau pengalaman subjektif responden terkait dismenore. Penelitian di masa depan harus mempertimbangkan untuk melibatkan beberapa sekolah dan menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam atau focus group discussion (FGD), untuk mengeksplorasi pemahaman dan pengalaman remaja putri secara lebih komprehensif.

Singkatnya, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi di kalangan remaja putri, dengan fokus khusus pada dismenore. Pengetahuan yang memadai memberdayakan remaja untuk mengenali gejala, mencari penanganan yang tepat, dan mengurangi dampak buruk dismenore terhadap aktivitas belajar dan kehidupan sehari-hari mereka. Upaya kolaboratif yang melibatkan sekolah, keluarga, dan profesional kesehatan sangat

penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan remaja dalam menangani dismenore secara efektif. Melalui tindakan ini, diharapkan remaja putri dapat menjalani masa remajanya dengan lebih sehat, lebih percaya diri, dan lebih produktif, tanpa terbebani oleh dampak nyeri haid yang berlebihan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, sangat penting untuk membedakan antara dua jenis utama dismenore: primer dan sekunder. Dismenore primer, yang tidak terkait dengan kelainan pada organ reproduksi, biasanya dimulai pada saat menarche dan berkurang seiring bertambahnya usia atau setelah melahirkan. Sebaliknya, dismenore sekunder berasal dari kelainan atau gangguan pada organ reproduksi, seperti endometriosis atau mioma uteri, yang menyebabkan rasa sakit yang berkepanjangan dan intens.

Pengetahuan tentang dismenore memberdayakan remaja putri untuk mengenali gejala dan mengambil tindakan yang tepat. Penanganan dismenore mencakup pendekatan farmakologis, yang melibatkan penggunaan obat pereda nyeri seperti analgesik, dan pendekatan non-farmakologis, yang meliputi kompres hangat, olahraga ringan, teknik relaksasi, konsumsi herbal seperti jahe, dan mempertahankan pola makan dan tidur yang sehat.

Penelitian pada remaja menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup tentang dismenore, namun seringkali kurang memahami jenis, penyebab, dan penanganan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pemahaman remaja putri tentang dismenore dan penanganannya. Menggunakan desain cross-sectional analitik korelasional, penelitian ini mensurvei 92 responden yang dipilih melalui teknik probability sampling, khususnya proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menilai pengetahuan tentang dismenore dan penanganannya, yang dianalisis untuk menentukan distribusi frekuensi.

Penelitian dilakukan di kelas-kelas SMA Dwijendra Denpasar, yang terletak di Jl. Kamboja No.17, Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali, pada tanggal 7 Mei 2025. Para peserta, semuanya remaja putri, meluangkan waktu sekitar 25 menit untuk menyelesaikan kuesioner. Peneliti dengan cermat menjelaskan tujuan penelitian dan memastikan bahwa partisipasi bersifat sukarela dan tanpa paksaan.

Sepanjang penelitian, privasi dan kerahasiaan data responden dipertahankan dengan sangat hati-hati. Setiap responden diberikan kode unik untuk memastikan anonimitas, dan hasil penelitian akan digunakan secara eksklusif untuk tujuan akademik dan untuk memajukan pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan Rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan Usulan Penelitian yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Dan Penanganannya Di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar”** ini dengan baik dan tepat waktu. Usulan penelitian ini tentunya tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Untuk itu tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan usulan penelitian ini, yakni yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf kependidikan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu kepada peneliti.
7. Kepada cinta pertama dan panutan peneliti, bapak I Wayan Sukarta dan pintu surgaku, ibu Sumarni beliau yang sangat berperan penting dalam proses ini dan senantiasa bekerja keras serta memberikan dukungan dan doa kepada peneliti dalam menempuh Pendidikan.
8. Kepada saudara kandung peneliti I Putu Putra Diana serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah ikut mendukung peneliti dalam menempuh Pendidikan.
9. Kepada I Gede Sudarsana yang memberikan dukungan selama peneliti menempuh Pendidikan.

10. Kepada seluruh rekan-rekan peneliti, Tia, Tata, Aya, Anggi, Vriska, Eka, Devi, telah memberikan semangat serta mampu untuk berjuang dan bertahan bersama peneliti.
11. Kepada seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
12. Demikian skripsi ini dibuat sebagai syarat dalam menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Peneliti menyadari bahwa penulisan usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu demi menyempurnakan penulisan laporan ini peneliti mengharapkan saran, tanggapan yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
ABSTRAK	iv
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Pengetahuan	8
B. Nyeri Haid Pada Remaja.....	13
BAB III KERANGKA KONSEP.....	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel Dan Definisi Oprasional Variabel	26
C. Pertanyaan Penelitian	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel	31

E. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	34
G. Pengolahan dan Analisa Data.....	38
H. Etika Penelitian	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	49
C. Kelemahan Penelitian	53
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Behavioral Pain Scale</i> (BPS).....	21
Tabel 2. Definisi Operasional	27
Tabel 3. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4. Karakteristik Penelitian.....	45
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pengertian Dismenore.....	47
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Penyebab Dismenore	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pencegahan Dismenore.....	48
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Penanganan Dismenore.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	19
Gambar 2. <i>Visual Analog Scale</i> (VAS).....	20
Gambar 3. <i>Faces Analog Scale</i> (FAS)	20
Gambar 4. Kerangka Konsep	26
Gambar 5. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)
- Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 5. Rencana Anggaran Biaya
- Lampiran 6. Surat Kelaikan Etik
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Kuesioner
- Lampiran 9. Kunci Jawaban Kuesioner
- Lampiran 10. SPSS
- Lampiran 11. Hasil Penelitian
- Lampiran 12. Master Tabel
- Lampiran 13. Aspek Pengetahuan Dan Penanganan
- Lampiran 14. Uji Validitas Dan Realiabilitas
- Lampiran 15. Dokumentasi